



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 9677-9683

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Dampak Ekonomi *Corporate Internet Reporting*

Mutiara Tresna Parasetya<sup>1✉</sup>

Departemen Akuntansi, Universitas Diponegoro

Email: [mutiaratresnaparasetya@live.undip.ac.id](mailto:mutiaratresnaparasetya@live.undip.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pengungkapan informasi yang lebih banyak melalui internet memperlihatkan bahwa emiten memiliki kinerja manajemen yang baik. Pengungkapan informasi yang lebih banyak melalui internet juga dapat meyakinkan para investor bahwa perusahaan dalam level persaingan yang kompetitif serta mampu menjalankan proses bisnis yang efektif dan efisien. Penelitian ini menguji pengaruh tingkat *corporate internet reporting* terhadap nilai perusahaan, dan menguji informasi finansial dan non-finansial yang dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk mendanai perusahaan. Penelitian ini berfokus terhadap perusahaan perbankan karena adanya fluktuatif nilai perusahaan dan menggunakan alat statistik regresi berganda dalam pengujiannya. Penelitian menemukan hasil bahwa pengungkapan informasi non-finansial melalui laman perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *corporate internet reporting, nilai perusahaan, pengungkapan informasi*

### Abstract

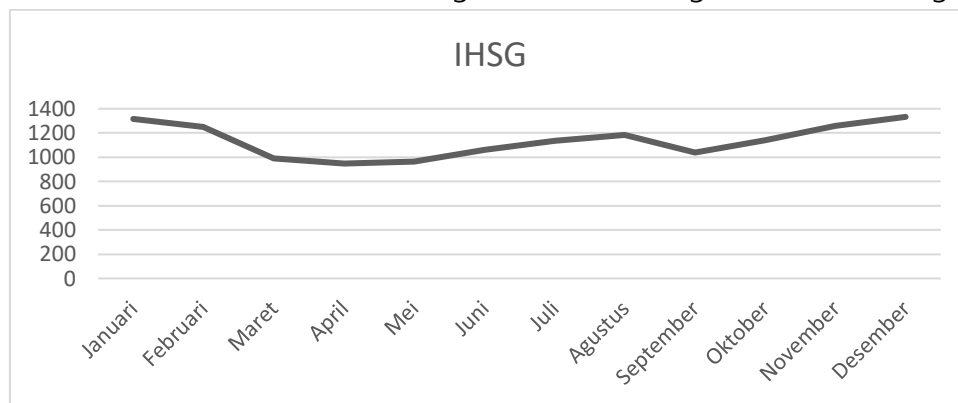
More disclosure of information uses internet shows that the company has good corporate performance. More disclosure of information uses the internet can convince investors that the enterprise is in a strong competitive position and is able to run effective and efficient business processes. This study to research the impact of the level of corporate internet reporting on company value, and analyze the financial and non-financial information required by investors in decision making to fund the company. This study analyzes on banking companies because of the fluctuations in company value and utilizes multiple regression analysis in its testing. This research result that disclosure of nonfinancial on the company's website has negative impact on company value.

Keywords: *company value, corporate internet reporting, information disclosure*

## PENDAHULUAN

Investor membutuhkan informasi keuangan/finansial dan non-finansial terkait perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat mengenai investasi. Investor mengharapkan perusahaan yang telah didanai mampu menghasilkan keuntungan yang kontinyu. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi cenderung mengungkapkan informasi dengan tingkat yang lebih tinggi. Pengungkapan informasi yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kinerja manajemen dan operasional bisnis yang baik. Pengungkapan informasi lebih banyak juga dapat meyakinkan para investor bahwa perusahaan berada dalam level kondisi persaingan yang kompetitif dan kuat, serta mampu menjalankan proses bisnis yang efektif dan efisien.

Gambar 1 Indeks Harga Saham Gabungan Sektor Keuangan



Sumber: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik memberikan data bahwa indeks harga saham gabungan perusahaan sektor finansial mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Indeks harga saham gabungan tertinggi terjadi pada bulan Desember dan Januari. Sedangkan indeks harga saham terendah pada sektor finansial terjadi pada bulan April dan Mei.

Perusahaan akan memanfaatkan internet melalui laman perusahaan untuk menyampaikan informasi baik informasi finansial maupun informasi non-finansial perusahaan secara global tanpa melihat batasan wilayah geografis dan lebih dapat menyebarkan informasi yang sama rata untuk semua pihak yang berkepentingan. Saat ini internet menjadi suatu hal yang penting dalam menyebarkan informasi perusahaan, dan hal tersebut akan lebih menjadi signifikan untuk masa yang akan datang, karena melalui internet dapat menciptakan suatu bentuk pelaporan yang baru bagi perusahaan. Tujuan dari *corporate internet reporting* adalah agar perusahaan dapat melakukan komunikasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan dan lebih lanjut untuk menarik para calon investor agar menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan perusahaan sebagai alat komunikasi yang digunakan perusahaan untuk menyalurkan informasi kinerja manajemen perusahaan kepada investor dan kreditor

untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya internet, perusahaan dapat menunjukkan laporan keuangan terkini perusahaan secara mudah. Selain itu, perusahaan mampu menyebarkan laporan keuangan perusahaan dengan jangkauan global atau lintas negara, tanpa adanya batasan. Para investor dan pihak eksternal lainnya juga dapat secara mudah mengakses informasi laporan keuangan perusahaan.

Regulasi dari Otorisasi Jasa Keuangan/OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menyampaikan bahwa laporan perusahaan yang diterbitkan tahunan, mencakup informasi keuangan dan non-finansial diwajibkan termuat dalam situs web emiten pada tanggal yang sama dengan penyampaian laporan tahunan kepada OJK. Perusahaan memanfaatkan internet untuk menampilkan atau menunjukkan kepada para calon investor bahwa manajemen perusahaan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan mengungkapkan informasi kinerja keuangan dan non keuangan dengan tujuan perusahaan untuk menyakinkan sudah melakukan prinsip tata kelola yang baik, khususnya transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya keterbukaan informasi yang dapat diakses secara *real-time* dan *up-to-date*, manajemen perusahaan yakin hal ini akan dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka. Para calon investor akan percaya kepada pihak perusahaan bahwa perusahaan menyebarkan informasi yang andal dan relevan, serta akan menanamkan modal mereka melalui pembelian saham perusahaan. Semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laman perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Penelitian di Indonesia lebih banyak membahas pengaruh kinerja perusahaan terhadap banyak pengungkapan informasi melalui internet, tetapi penelitian ini lebih berfokus pada dampak ekonomi dari adanya pengungkapan informasi melalui laman perusahaan. Penelitian ini berfokus pada informasi – informasi apa saja yang terdapat dalam laman perusahaan yang akan memiliki dampak atau pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Teori sinyal beranggapan bahwa perusahaan akan berusaha untuk menerapkan level pengungkapan yang sama dengan perusahaan lainnya pada industri yang sama, karena apabila perusahaan tidak berada pada level pengungkapan yang sama dengan lainnya, hal ini dinilai oleh pihak eksternal bahwa perusahaan menyembunyikan berita buruk (Craven dan Marston, 1999). Craven dan Marston (1999) menyatakan bahwa pemanfaatan internet itu sendiri dapat menjadi good news akan kualitas yang tinggi. Manajemen yang memiliki kepercayaan dalam kemampuan dan strategi mereka tidak akan segan-segan memberitahu

pasar akan rencana masa mendatang mereka dan bagaimana manajemen bertindak saat ini (Watson, Shrives dan Marston, 2002).

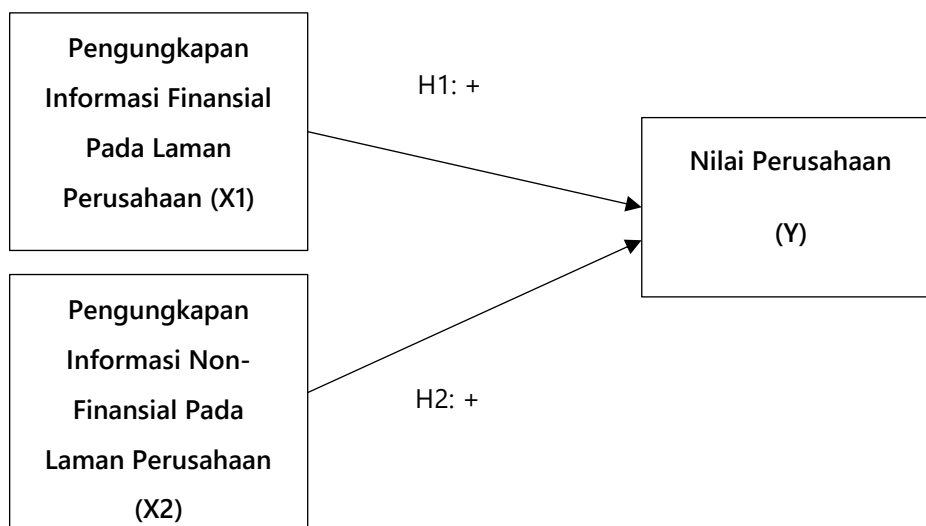
Teori sinyal menyatakan bahwa pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan merupakan sinyal kepada pasar modal, dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan informasi yang sering terjadi di antara manajer dan individual lainnya, dan untuk menambah nilai perusahaan (Riro dan Waweru, 2013). Manajer dapat termotivasi untuk mengungkapkan informasi perusahaan secara sukarela karena mereka menganggap hal tersebut untuk memberikan *good news*/ sinyal baik mengenai kinerja perusahaan mereka kepada pasar.

Berdasarkan uraian teori sinyal, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H1	:	Pengungkapan informasi finansial pada laman perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
H2	:	Pengungkapan informasi non-finansial pada laman perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori yang digunakan dan penelitian – penelitian sebelumnya, dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis penelitian ini sebagai berikut.

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan finansial sektor perbankan yang mempunyai laman perusahaan aktif selama periode pengamatan. Alasan penetapan perusahaan perbankan sebagai perusahaan yang diteliti adalah karena perusahaan finansial/ perbankan memiliki peraturan perpajakan dan peraturan akuntansi yang berbeda dibandingkan sektor non finansial. Selain itu, pemerintah Indonesia dan investor juga mulai

fokus pada investasi sektor keuangan dibandingkan pada sektor lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, indeks harga saham gabungan perusahaan sektor finansial mengalami fluktuasi selama periode pengamatan.

Dalam menentukan perusahaan memiliki laman perusahaan atau tidak, dan untuk mengidentifikasi laman perusahaan yang ada, penelitian menggunakan laporan IDX dan mesin pencari global portal *Google* ([www.google.com](http://www.google.com)). Berdasarkan perusahaan finansial sektor perbankan yang tercatat mempunyai laman perusahaan aktif selama tahun pengamatan didapat sampel penelitian sebesar 43 perusahaan.

Faktor dalam penelitian ini terdiri dari satu faktor dependen dan tiga faktor independen. Variabel/ faktor dependen dalam penelitian ini adalah variabel nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran *Price Earning Share* (PER). Sedangkan variabel independen yaitu tingkat pengungkapan *corporate internet reporting* melalui pengukuran tingkat pengungkapan informasi finansial di laman perusahaan dan tingkat pengungkapan informasi non-finansial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skor total untuk item-item yang terkandung dalam indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian Lai, et. al. (2010).

Alat statistik penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh pengungkapan informasi finansial dan non-finansial melalui laman perusahaan pada nilai perusahaan. Sebelumnya dilakukan analisis uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data penelitian telah memenuhi uji asumsi klasik sebagai syarat *fit of goodness*. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas analisis statistik, hasil olah data SPSS menunjukkan nilai probabilitas uji KS adalah sebesar 0,215 signifikan di atas 0,05 yang berarti hipotesis nol diterima, dan dapat disimpulkan data penelitian telah terdistribusi secara normal. Dari tampilan output SPSS besarnya  $R^2$  adalah 0,134, hal ini berarti 13,4% tingkat nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor pengungkapan informasi finansial dan pengungkapan non-finansial melalui laman perusahaan.

Tabel 1 Hasil Uji Parsial (t test)

Variabel	Beta	Signifikansi
Pengungkapan Informasi Finansial Pada Laman	-1.055,046	0,629

Pengungkapan Informasi Non Finansial Pada Laman	-6.148,328	0,033
R square	0,134	

Sumber: Output SPSS

Variabel pengungkapan informasi finansial melalui laman perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tampak pada nilai signifikansinya sebesar 0,629 yang lebih besar dari 0,05. Variabel pengungkapan informasi non keuangan melalui laman perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05. Perusahaan yang mengungkapkan informasi non-finansial melalui laman perusahaan memiliki dampak ekonomi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil semakin banyak tingkat pengungkapan informasi non-finansial pada laman perusahaan maka nilai perusahaan semakin menurun. Investor lebih melihat pada pengungkapan informasi non-finansial dibandingkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk mendanai perusahaan atau tidak. Terjadinya kondisi anomali pada periode pengamatan dan kondisi ekonomi makro yang berdampak pada kebijakan perusahaan, menyebabkan menurunnya valuasi perusahaan. Investor akan beralih memilih melakukan pendanaan pada produk investasi dengan tingkat risiko yang lebih rendah.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat *corporate internet reporting* terutama tingkat pengungkapan informasi non-finansial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan informasi non-finansial di laman perusahaan dijadikan oleh investor landasan pengambilan keputusan untuk mendanai perusahaan atau tidak.

Penelitian mendatang dapat menggunakan variabel lain yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian mendatang dapat merefleksikan informasi terkini dan relevan terkait *corporate internet reporting* dan nilai perusahaan, serta melakukan observasi dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk *corporate internet reporting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashbaugh, Hollis, Karla M. Johnstone, and Terry D. Warfield. 1999. "Corporate Reporting on the Internet." *Accounting Horizons*, Vol. 13 No. 3, pp.241-257.
- Badan Pusat Statistik. 2020.
- Craven, B.M, and C.L Marston. 1999. "Financial reporting on the Internet by leading UK companies." *The European Accounting Review*, pp.321-333.

- Easley, E, and O'Hara, M. 2004. "Information and The Cost of Capital". *Journal of Finance* 59: 1553 - 1584.
- Indonesia, Bursa Efek. *Fact Book*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2019.
- Indonesia, Bursa Efek. *IDX Fact Book 2019*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2019.
- Indonesia, Bursa Efek. *IDX Statistics 2020*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2020.
- Lai, et. al. 2010. "An Empirical Study of The Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices. *The International Journal of Digital Accounting Research*. Vol. 10, 2010, pp. 1-26
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/ 2016. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oyeler, P, F Laswad, and R Fisher. 2003. "Determinants of internet financial reporting by New Zealand companies." *Journal of International Management and Accounting*, pp.26-63.
- Pernamasari, Rieke. 2019. "Analysis of Index Internet Financial Reporting: Studies in Banking Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* Vol. 9, No.1, January 2019, pp. 150–159.
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016
- Puspitaningrum, Dara, and Sara Atmini. 2012. "Corporate Governance Mechanism and The Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian Companies." *Procedia Economics and Finance* 2, pp.157-166.
- Riro, George K., and Nelson M. Waweru. 2013. "Corporate Governance and Level of Internet Reporting in Kenya." *Available at: <http://ssrn.com/abstract=2310098>*, pp.1-40.
- Sanchez, Isabel-Maria Garcia, Luis Rodriguez Dominguez, and Isabel Gallego Alvarez. 2011. "Corporate governance and strategic information on the internet." *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 24 No. 4, pp.471-501.
- Watson, Anna, Philip Shrivs, and Claire Marston. 2002. "Voluntary disclosure of accounting ratios in the UK." *British Accounting Review* 34, pp.289-313.